

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.¹ Tujuan penelitian lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.²

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu layar yang berkonteks khusus.³ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu:

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21.

² *Ibid*, hlm. 8.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 5.

⁴ *Ibid*, hlm. 6.

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran alat pengambilan data dan langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara disengaja, dan diperlukan kriteria-kriteria tertentu sebagai prasyarat.⁶ Sampel sebagai sumber data atau informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.⁷

Peneliti memperoleh data primer melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁸ Sumber sekunder juga meliputi sumber lain seperti majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-

⁵ *Ibid*, hlm. 91.

⁶ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2004, hlm. 24.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 400.

⁸ Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, hlm. 91.

lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi historis, dan sebagainya.⁹

Pengambilan data sekunder sebaiknya harus memenuhi kriteria sesuai dengan kebutuhan peneliti, selain itu datanya harus tepat dan ada saat dibutuhkan. Peneliti memperoleh data sekunder melalui literatur buku-buku keustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang diperlukan, dokumentasi, dan arsip atau laporan yang tersedia di SMP Al-Ishom Mayong Jepara.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Al-Ishom Mayong Jepara karena peneliti menemukan beberapa permasalahan mengenai karakter peserta didik yang masih jauh dari karakter Rasulullah SAW ketika peneliti melakukan observasi di SMP Al-Ishom Mayong Jepara. Sebagai SMP yang berbasis Islam di bawah naungan pondok pesantren Al-Islah Al-Ishom seharusnya mampu menciptakan peserta didik yang berkarakter baik sesuai dengan karakter Rasulullah SAW.

Hal ini harus menjadi perhatian seorang guru, terutama guru yang mengampu mata pelajaran akidah akhlak yang tugasnya tidak hanya menyampaikan materi, tetapi harus bisa membentuk karakter peserta didik yang baik sesuai dengan karakter Rasulullah SAW.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dapat diperoleh menggunakan beberapa alat pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Wawancara atau Interview

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Pertanyaan

⁹ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 145.

dan jawaban dalam wawancara diberikan secara verbal.¹⁰ Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹

Peneliti akan menggunakan beberapa macam wawancara, antara lain wawancara terstruktur dan wawancara semiterstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis sebagai pedoman untuk wawancara, selain itu peneliti juga dapat menggunakan alat bantu lainnya seperti buku catatan dan camera. Wawancara semiterstruktur merupakan wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya, kemudian peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan oleh informan.¹²

2. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasikannya.¹³ Peneliti akan menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁴

¹⁰ *Ibid*, hlm. 114.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Op Cit*, hlm. 186.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 73.

¹³ Nasution, *Op Cit*, hlm. 106.

¹⁴ Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 64.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.¹⁵

4. Metode Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada yang bertujuan untuk mengecek kredibilitas data. Peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Triangulasi sumber berarti peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁶

E. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dilakukan untuk mendapatkan data yang di percaya. Uji kredibilitas dilakukan dengan berbagai cara, antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan member check.¹⁷

2. Uji Transferability

Uji transferability merupakan uji validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya

¹⁵ *Ibid*, hlm. 82.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 83.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 121.

orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.¹⁸

3. Uji Depenability

Uji depenability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian mulai dari menentukan masalah sampai membuat kesimpulan harus dapat ditentukan oleh peneliti.¹⁹

4. Uji Konfirmability

Uji konfirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.²⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan dipresentasikan. Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan model Miles dan Huberman, antara lain:

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan dan jumlahnya cukup banyak. Proses pengumpulan data harus dicatat secara teliti dan dengan cara yang sistematis.²¹

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 130.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 131.

²⁰ *Ibid*, hlm. 131.

²¹ *Ibid*, hlm. 92.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²²

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Mendisplaykan data akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²³

4. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴

²² *Ibid*, hlm. 92.

²³ *Ibid*, hlm. 95.

²⁴ *Ibid*, hlm. 99.